

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Laporan tugas akhir ini memberikan gambaran tentang asuhan keperawatan gangguan kebutuhan oksigenasi pada kasus Asma Bronkial terhadap Tn. A di ruang instalasi gawat darurat RSUD jenderal Ahmad Yani Metro dari pengkajian hingga evaluasi dari tanggal 18 november 2022.

1. Pengkajian keperawatan

Dari hasil pengkajian yang di dapatkan dan disimpulkan bahwa, penulis mendapatkan data yang bersumber dari klien, keluarga klien, dan status rekam medis. Dengan metode pengumpulan data yaitu wawancara terhadap pasien dan keluarga, observasi dan pemeriksaan fisik, dan pengkajian tindakan keperawatan secara mandiri maupun melakukan kolaborasi berdasarkan fokus laporan pada klien asma bronkial. Didapatkan data sebagai berikut : Klien mengalami sesak napas sejak 3 hari yang lalu dan sessaknya bertambah sesak 1 hari yang lalu, klien sesekali kesulitan batuk. Hasil pemeriksaan tanda – tanda vital yaitu : Tekanan darah : 185/140 mmHg, Frekuensi napas : 32x/ menit, Frekuensi nadi : 119x/ menit, Suhu : 36,3°C, SPO₂ : 87%, kemudian klien diberikan oksigen 15L/menit dan infus RL 20 tpm.

2. Diagnosa keperawatan

Berdasarkan hasil pengkajian diperoleh 3 masalah keperawatan yaitu :

- a. Bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan ditandai dengan keluarga klien mengatakan bahwa klien sudah merasakan sesak sejak 3 hari yang lalu, klien tidak mampu batuk efektif, klien kesulitan batuk, terdapat sumbatan berupa sputum, adanya suara napas tambahan (*wheezing*), klien tampak gelisah.
- b. Pola napas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya napas ditandai dengan keluarga klien mengatakan sesak bertambah sejak 1 hari yang lalu, klien tampak sesak napas, klien menggunakan otot bantu pernapasan dada, Frekuensi napas : 32x/ menit, SPO₂ : 87%, Terpasang oksigen NRM 15 liter/menit, Irama tidak teratur, cepat dan dangkal.
- c. Intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen ditandai dengan keluarga klien mengatakan sesak napas saat beraktivitas, keluarga mengatakan klien mudah lelah, klien tampak lemah, klien terpasang kateter urine, tekanan darah 185/140 mmHg, Frekuensi nadi 119/ menit.

3. Rencana keperawatan

Rencana keperawatan merujuk pada buku SLKI dan SIKI, dan disesuaikan dengan masalah keperawatan yang muncul yaitu sebagai berikut :

- a. Bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan dengan SLKI : Bersihan jalan napas (L.01001), dan SIKI : Manajemen jalan napas (I.01011).
- b. Pola napas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya napas dengan SLKI : Pola napas (L.01004) dan SIKI : Pemantauan respirasi (I.01014).

c. Intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen dengan SLKI : Toleransi aktivitas (L.05047) dan SIKI : Manajemen energi (I.05178).

4. Implementasi keperawatan

Implementasi yang dilakukan untuk klien Tn. A semua tindakan dilakukan berdasarkan dengan rencana keperawatan yang telah disusun dan bersumber dari buku SLKI dan SIKI.

5. Evaluasi keperawatan

Hasil dari evaluasi setelah dilakukan asuhan keperawatan terhadap Tn. A dengan gangguan kebutuhan oksigenasi pada kasus asma bronkial selama kurang lebih 1 jam, masalah keperawatan Bersihan jalan napas efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan teratasi sebagian, Pola napas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya napas teratasi sebagian, dan untuk masalah Intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen belum teratasi.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan kepada pihak rumah sakit agar memperbaiki instalasi oksigen yang rusak agar perawat dapat memberi tindakan pemberian oksigen dengan cepat, karena jika menggunakan tabung oksigen terutama yang besar, bisa memakan waktu yang cukup lama dan membuat ruangan menjadi sempit. Dan juga lebih memperhatikan alat tanda – tanda vital yang terkadang eror saat akan digunakan.

2. Bagi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Diharapkan institusi untuk memfasilitasi buku – buku terbaru di perpustakaan agar mempermudah mahasiswa untuk mencari sumber referensi untuk menyusun laporan tugas akhir.

3. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya laporan tugas akhir ini diharapkan mempermudah pemahaman tentang kasus asma bronkial dan menambah wawasan tentang penyakit ini dan dapat melakukan asuhan keperawatan sesuai dengan 5 tahapan proses keperawatan.